



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2023**



**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
2024**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 73 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas : Mempunyai tugas membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan Daerah yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Fungsi :

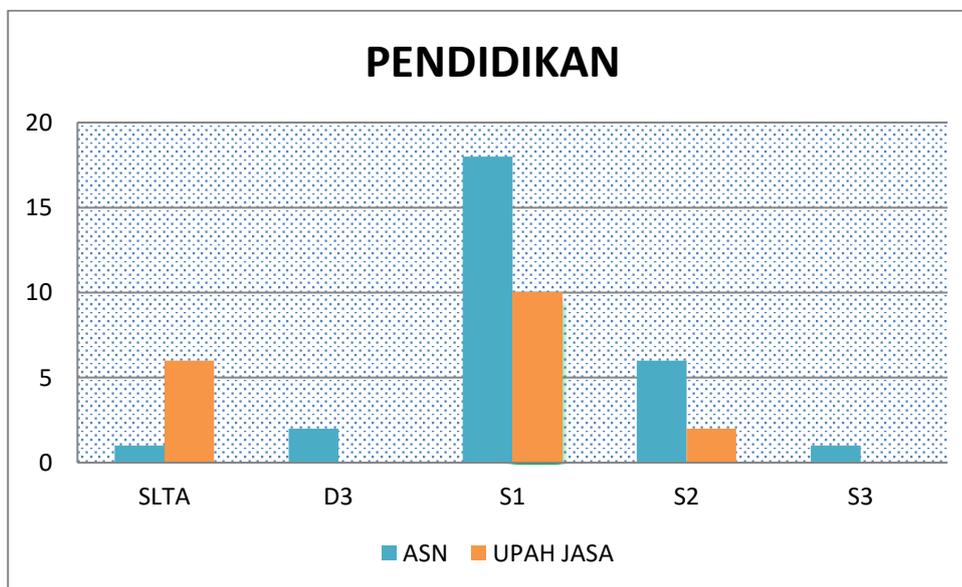
- a. perumusan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang perekonomian, sumber daya alam, pengembangan wilayah dan infrastruktur;
- b. perumusan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pemerintahan dan pembangunan manusia;
- c. perumusan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan Daerah;
- d. perumusan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang penelitian dan pengembangan;
- e. perumusan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kesekretariatan yang menunjang tugas organisasi;
- f. pelaksanaan administrasi Badan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

1.2. STRUKTUR ORGANISASI

Pembentukan Organisasi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2008 tentang Pembentukan organisasi dan tata kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Luwu Timur, selanjutnya dilakukan beberapa revisi terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Struktur Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 73 Tahun 2021.

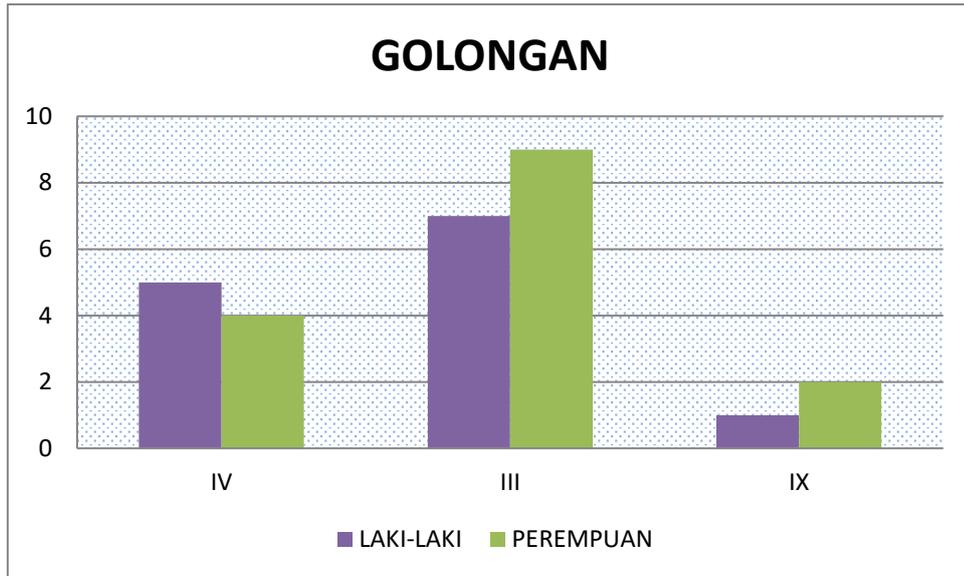
SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, berdasarkan Struktur Organisasi Bapelitbangda Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 46 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) 28 orang dan Tenaga Upah Jasa 18 orang (Tenaga Administrasi 14 orang, Cleaning Service 2 orang, Sopir 1 orang dan tenaga keamanan 1 orang). Struktur tingkat pendidikan SDM Bapelitbangda Kabupaten Luwu Timur tercantum pada grafik berikut :

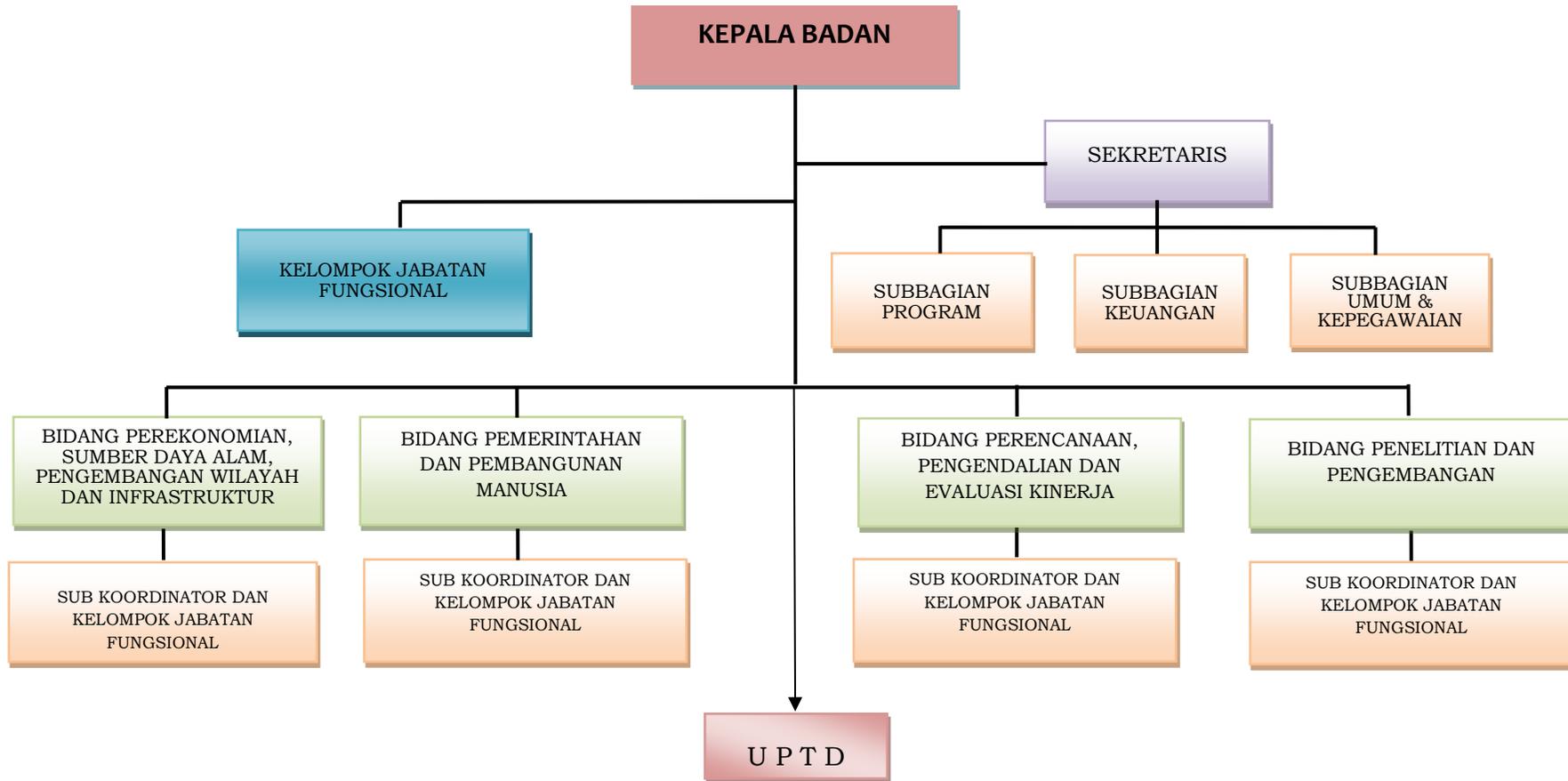


Grafik 1

Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023



Grafik 2
Jumlah pegawai berdasarkan golongan tahun 2023



Gambar 01
Struktur Organisasi Bapelitbangda Kab. Luwu Timur

1.3. ISU-ISU STRATEGIS

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diatasi secara bertahap. Berdasarkan identifikasi permasalahan-permasalahan, dan hasil telaahan lainnya, maka isu strategis yang berkembang di Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kabupaten Luwu Timur, maka dapat diidentifikasi, beberapa hal sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya koordinasi dan sinkronisasi proses perencanaan pembangunan daerah antara Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) dengan perangkat lain yang sering kali menyebabkan belum konsistennya dokumen perencanaan dan penganggaran;
2. Belum optimalnya koordinasi antara institusi perencana dengan pemegang otoritas penganggaran, dalam hal menjaga konsistensi perencanaan dan penganggaran, sehingga program dan kegiatan yang telah direncanakan tidak tereduksi dalam proses penganggaran;
3. Belum optimalnya sistem pengelolaan dan pemanfaatan data-data statistik pembangunan yang akurat;
4. Belum optimalnya hasil monitoring dan evaluasi pembangunan sebagai bahan penyusunan perencanaan;
5. Masih kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan kewajiban;
6. Kurang optimalnya pemanfaatan dan penataan ruang sesuai arahan RTRW;
7. Belum optimalnya implementasi hasil dokumen perencanaan pembangunan dan hasil kajian yang disusun oleh Bapelitbangda baik secara internal Bapelitbangda maupun oleh instansi terkait;
8. Belum dimanfaatkannya secara optimal hasil-hasil penelitian dalam perencanaan pembangunan.

1.4. SISTEMATIKA PELAPORAN

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai terhadap pengukuran kinerja, yang bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur dan perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Memperhatikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Kinerja Bapelitbangda Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama organisasi dan sistematika pelaporan dan sekilas pengantar lainnya

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Memuat tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun berkenan

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

Memuat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja, analisis terkait capaian kinerja organisasi, serta realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

BAB IV : PENUTUP

Memuat simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

BAB II

PERANCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kabupaten Luwu Timur disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur tahun 2021-2026, yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan pembangunan disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda), yang selanjutnya Rencana strategis tersebut akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan.

Tujuan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) menggambarkan arah strategi dan peluang-peluang yang ingin diciptakan untuk mencapai Visi Misi Tahun 2021-2026 adalah:

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah dan penelitian/pengembangan yang berkualitas;
2. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu. Berikut disajikan sasaran strategis Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) :

1. Meningkatnya konsistensi antara perencanaan dan penganggaran;
2. Meningkatnya inovasi daerah melalui pemanfaatan hasil kelitbang;
3. Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah.

2.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan.

Indikator kinerja utama merupakan indikator strategis yang dipilih dari sekian banyak indikator kinerja yang dimiliki suatu organisasi.

Indikator kinerja utama Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kab. Luwu Timur Tahun 2021 – 2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahunan					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dan penganggaran daerah (%)	100	100	100	100	100	100
2	Persentase rekomendasi penelitian/ pengembangan yang ditindak lanjuti dalam dokumen perencanaan (%)	100	100	100	100	100	100
3	Persentase hasil kelitbangan yang menghasilkan inovasi daerah (%)	33,33	33,33	38,46	46,15	50,00	57,14
4	Persentase capaian kinerja program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota (%)	95	95	95	95	95	95

Tabel 1

Indikator Kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kabupaten Luwu Timur

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan/perjanjian yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dengan adanya perjanjian kinerja diharapkan dalam mengelola program, kegiatan dan sub kegiatan akan lebih baik dan terarah. Dalam Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) tahun 2023 tertuang bahwa untuk mencapai target sasaran sesuai Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Badan Perencanaan, Penelitian

dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) melaksanakan 4 Program, 18 Kegiatan dan 56 sub kegiatan, yang di dalamnya juga mencantumkan rencana anggaran per program.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya konsistensi antara perencanaan dan penganggaran	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dan penganggaran daerah	100%
2.	Meningkatnya inovasi daerah melalui pemanfaatan hasil kelitbangan	Persentase rekomendasi penelitian/ pengembangan yang ditindak lanjuti dalam dokumen perencanaan	100%
		Persentase hasil kelitbangan yang menghasilkan inovasi daerah	38,46%
3.	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	95%

Tabel 2
Perjanjian Kinerja Eselon II Tahun 2023

Penetapan kinerja dengan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah tahun 2023 didukung dengan pembiayaan APBD Kabupaten Luwu Timur sebesar **Rp 9.491.129.600,-** (Sembilan Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Seratus Dua Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah), terdiri dari belanja pegawai **Rp 3.691.446.000,-** Belanja barang dan jasa **Rp 5.548.583.600,-** dan belanja modal **Rp 251.100.000,-**.

Adapun anggaran untuk setiap program secara lengkap disajikan pada table di bawah :

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten./Kota	Rp 5.449.682.000,-	APBD Kabupaten
2	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp 1.750.655.100,-	APBD Kabupaten
3	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp 1.224.632.500,-	APBD Kabupaten

4	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp 1.066.160.000,-	APBD Kabupaten
---	--	--------------------	----------------

Tabel 3
Pagu Anggaran Program Tahun 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Perencanaan dilakukan dengan mendasarkan pada data dan informasi yang akurat, tepat dan valid dengan tetap mempertimbangkan sumber daya dan potensi yang dimiliki. Proses perencanaan diawali dengan terlebih dahulu mengkaji indikator-indikator perkembangan di daerah diantaranya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan dan beberapa indikator lainnya terutama kondisi keuangan daerah. Perencanaan pembangunan di daerah harus memperhatikan adanya sinkronisasi, koordinasi dan integrasi dengan perencanaan pembangunan provinsi dan nasional, karena capaian tujuan pembangunan daerah harus bersifat mendukung pencapaian tujuan pembangunan secara nasional. Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah sebagaimana dijelaskan dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 adalah melalui proses teknokratik, partisipatif, politis, atas-bawah dan bawah atas. Bab ini akan membahas realisasi/hasil kinerja Bapelitbangda berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

3.1. LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP TAHUN SEBELUMNYA

Bapelitbangda Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2022 telah mengimplementasikan SAKIP dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Hal ini dibuktikan dengan Bapelitbangda telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 yang merupakan perwujudan hasil kinerja instansi yang telah dilakukan selama tahun 2022 sebagai salah satu dokumen yang dievaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Di samping LAKIP, dokumen yang dievaluasi meliputi: Dokumen Rencana Strategis (Renstra), Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Dokumen Penetapan Kinerja (PK), dan dokumen terkait lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi, Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Luwu Timur memperoleh kategori A (Memuaskan) dengan nilai sebesar 80,15 (delapan puluh koma lima belas), Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen

kinerja yang dievaluasi di Bapelitbangda Kabupaten Luwu Timur dengan rincian sebagai berikut :

- 1). Perencanaan kinerja (dengan bobot 30%) memperoleh nilai sebesar 26,10
- 2). Pengukuran kinerja (dengan bobot 30%) memperoleh nilai sebesar 22,50
- 3). Pelaporan kinerja (dengan bobot 15%) memperoleh nilai sebesar 12,30
- 4). Evaluasi akuntabilitas kinerja internal (dengan bobot 25%) memperoleh nilai sebesar 19,25.

3.2. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

a. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Tahun 2023 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2023 yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala Bapelitbangda Kabupaten Luwu Timur dengan Bupati Luwu Timur. Tingkat akuntabilitas kinerja instansi diukur dari setiap komponen yang ada dengan kategori sebagai berikut :

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	>90	Sangat memuaskan
2	A	>80-90	Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	>70-80	Sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4	B	>60-70	Baik, akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
5	CC	>50-60	Cukup (memadai), akuntabilitas kerjanya cukup memadai, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban
6	C	>30-50	Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tak perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7	D	0-30	Sangat kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu perbaikan yang sangat mendasar

Tabel 4

Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Adapun capaian kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Ket.
1.	Meningkatnya konsistensi antara perencanaan dan penganggaran	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dan penganggaran daerah	100%	99,73%	Belum Mencapai Target
2.	Meningkatnya inovasi daerah melalui pemanfaatan hasil kelitbangan	Persentase rekomendasi penelitian/ pengembangan yang ditindak lanjuti dalam dokumen perencanaan	100%	100%	Mencapai Target
		Persentase hasil kelitbangan yang menghasilkan inovasi daerah	38,46%	47,50%	Melampaui Target
3.	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	95%	95%	Mencapai Target

Tabel 5

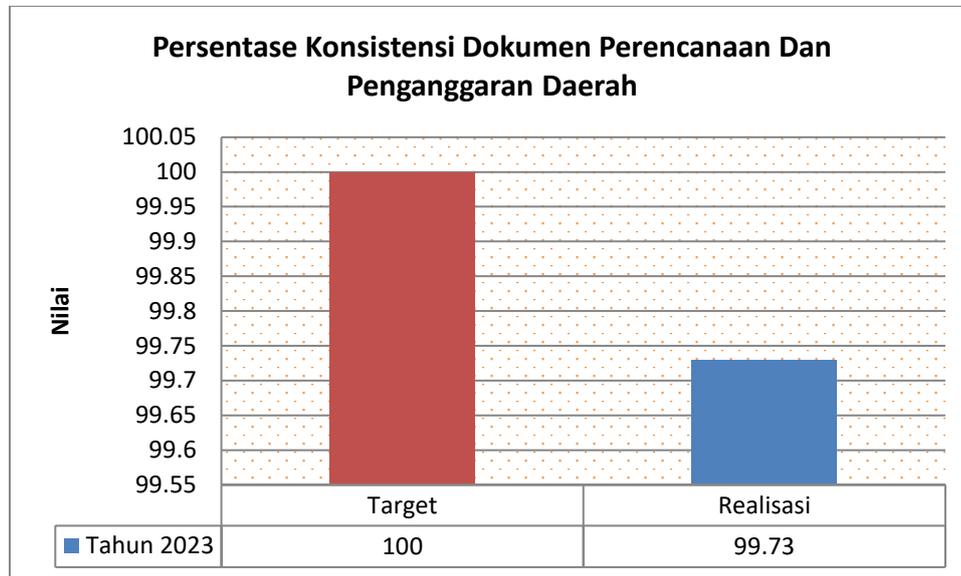
Capaian Kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

Penilaian kinerja telah dilaksanakan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Luwu Timur dengan berpedoman pada Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis adalah dengan indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran strategis merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah.

SASARAN STRATEGIS 1 :

MENINGKATNYA KONSISTENSI ANTARA PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023



Grafik 3

Capaian Kinerja Kinerja Indikator Persentase Konsistensi Dokumen Perencanaan Dan Penganggaran Daerah Tahun 2023

Indikator capaian sasaran diukur dengan menghitung konsistensi program pada setiap organisasi perangkat daerah pada tahapan perencanaan sampai pada tahap penganggaran, dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Persentase konsistensi dokumen perencanaan dan penganggaran daerah} = \frac{K1 + K2 + K3 + K4 + K5}{5} \times 100$$

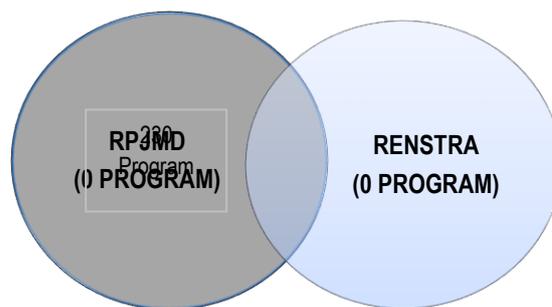
K1	Persentase keselarasan program RKPD terhadap RPJMD
K2	Persentase keselarasan program KUA-PPAS terhadap RKPD
K3	Persentase keselarasan program APBD terhadap KUA-PPAS
K4	Persentase keselarasan program Renstra OPD terhadap RPJMD
K5	Persentase keselarasan program Renja OPD terhadap RKPD

➔ **Persentase Keselarasan Program RKPD terhadap RPJMD (K1)**

Persentase Keselarasan Program RKPD terhadap RPJMD di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} & & & \text{Jumlah program RKPD} \\
 \text{keselarasan} & & & \\
 \text{program RKPD} & = & \frac{\text{Jumlah program RPJMD yang harus}}{\text{dilaksanakan tahun berkenaan}} & \times 100\% \\
 \text{terhadap RPJMD} & & & \\
 & & & \\
 & = & \frac{225}{225} & \times 100\% \\
 & = & 100\% &
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan tersebut dapat digambarkan bahwa semua program pada RPJMD tahun 2023 digunakan dalam RKPD tahun 2023 (konsisten).



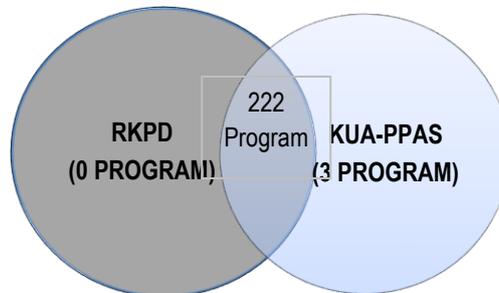
Gambar 02
Keselarasan Program RKPD terhadap RPJMD

➔ **Persentase Keselarasan Program KUA-PPAS terhadap RKPD (K2)**

Persentase Keselarasan Program KUA-PPAS terhadap RKPD diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} & & & \text{Jumlah program KUA-PPAS} \\
 \text{keselarasan program} & = & \frac{\text{Jumlah program RKPD}}{\text{KUA-PPAS terhadap}} & \times 100\% \\
 \text{KUA-PPAS terhadap} & & & \\
 \text{RKPD} & & & \\
 & & & \\
 & = & \frac{222}{225} & \times 100\% \\
 & = & 98,67\% &
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan tersebut dapat digambarkan bahwa Ada 3 program pada RKPD yang tidak digunakan dalam KUA-PPAS Tahun 2023, hal ini berdasarkan analisa kebutuhan sesuai tema prioritas pembangunan pada Tahun 2023 dan hasil cascading penyelarasan sasaran, tujuan, dan program.



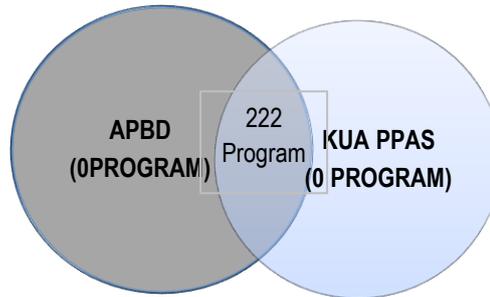
Gambar 3
Keselarasan antara program KUA-PPAS terhadap RKPD

➔ **Persentase Keselarasan Program APBD terhadap KUA-PPAS (K3)**

Persentase Keselarasan Program APBD terhadap KUA-PPAS diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} & & \text{Jumlah program APBD tahun berkenaan} \\ \text{keselarasan program} & = & \text{-----} \times 100 \% \\ \text{APBD terhadap KUA-} & & \text{Jumlah program KUA-PPAS} \\ \text{PPAS} & & \text{tahun berkenaan} \\ & & \\ & = & \frac{222}{222} \times 100 \% \\ & = & 100 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan tersebut dapat digambarkan bahwa semua program pada KUA-PPAS tahun 2023 termuat dalam APBD tahun 2023 (konsisten).



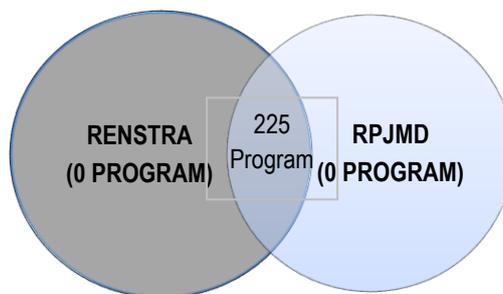
Gambar 4
Keselarasan program APBD terhadap KUA-PPAS

➔ **Persentase Keselarasan Program Renstra terhadap RPJMD (K4)**

Persentase Keselarasan Program Renstra terhadap RPJMD diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} & & & \text{Jumlah program Renstra tahun berkenaan} \\
 \text{keselarasan program} & = & \frac{\text{-----}}{\text{Jumlah program RPJMD yang harus}} & \times 100 \% \\
 \text{Renstra terhadap} & & & \text{dilaksanakan tahun berkenaan} \\
 \text{RPJMD} & & & \\
 & = & \frac{225}{225} & \times 100 \% \\
 & = & 100 \% &
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan tersebut dapat digambarkan bahwa semua program pada RPJMD yang harus dilaksanakan tahun 2023 termuat dalam Renstra (Konsisten).



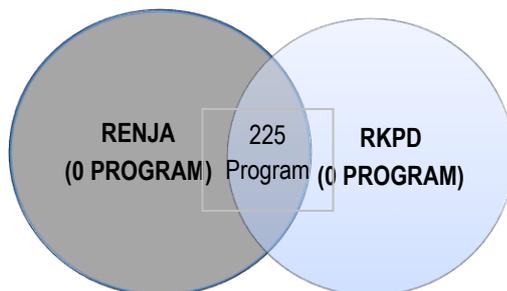
Gambar 5. Keselarasan program Renstra terhadap RPJMD

➔ **Persentase Keselarasan Program Renja terhadap RKPD (K5)**

Persentase Keselarasan Program Renja terhadap RKPD diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} & & & \text{Jumlah program Renja tahun berkenaan} \\
 \text{keselarasan program} & = & \frac{\text{-----}}{\text{Jumlah program RKPD yang harus}} & \times 100 \% \\
 \text{Renja terhadap RKPD} & & & \text{dilaksanakan tahun berkenaan} \\
 & & & \\
 & & & 225 \\
 & = & \frac{\text{-----}}{225} & \times 100 \% \\
 & & & \\
 & = & & 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan tersebut dapat digambarkan bahwa semua program pada RKPD yang harus dilaksanakan tahun 2023 termuat dalam Renja Tahun 2023.(Konsisten).



Gambar 6
Keselarasn program Renja terhadap RKPD

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya konsistensi antara perencanaan dan penganggaran pada tahun 2023 :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} & & & 100\% + 98,67\% + 100\% + 100\% + 100\% \\
 \text{konsistensi} & = & \frac{\text{-----}}{5} & \\
 \text{dokumen} & & & \\
 \text{perencanaan dan} & & & \\
 \text{penganggaran} & & & \\
 \text{daerah} & & & \\
 & = & & 99,73 \%
 \end{aligned}$$

Nilai capaian kinerja untuk sasaran Meningkatnya konsistensi antara perencanaan dan penganggaran ini merupakan **kategori sangat Tinggi**.

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran 1 : Meningkatkan konsistensi antara perencanaan dan penganggaran							
Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Persentase konsistensi dokumen perencanaan dan penganggaran daerah	100%	98,70%	100%	98,70%	100%	99,73%	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum indikator Persentase konsistensi dokumen perencanaan dan penganggaran daerah berjalan sangat baik setiap tahunnya karena adanya pengendalian evaluasi penyusunan dokumen perencanaan. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Luwu Timur telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penyelarasan sasaran, tujuan, dan program.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra Bapelitbangda (2021-2026)

Sasaran 1 : Meningkatnya konsistensi antara perencanaan dan penganggaran				
Indikator Kinerja	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2026	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
	Target	Realisasi		
Persentase konsistensi dokumen perencanaan dan penganggaran daerah	100%	99,73%	100%	99,73%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa secara umum indikator persentase konsistensi dokumen perencanaan dan penganggaran daerah sampai tahun 2026 masih sangat baik dan diharapkan kondisi tersebut dapat terjaga sehingga pada tahun akhir renstra pencapaian indikator tersebut dapat terealisasi maksimal sesuai harapan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian sasaran meningkatnya konsistensi antara perencanaan dan penganggaran antara lain :

- ✓ Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi proses perencanaan pembangunan daerah antar perangkat daerah;
- ✓ Penggunaan sistem informasi berbasis E-planning dan E-Monev, sehingga tahapan perencanaan, penganggaran dan pengawasan dapat berjalan maksimal.

Beberapa permasalahan yang mempengaruhi pencapaian sasaran tersebut antara lain :

- ✓ Adanya perubahan target pendapatan, yang berdampak pada beberapa program/kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan (efisiensi belanja);
- ✓ Masih kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan kewajiban.

Alternatif solusi yang dilakukan dalam pencapaian target sasaran tersebut antara lain :

- ✓ Memaksimalkan realisasi sesuai target yang telah ditentukan sehingga pelaksanaan program/kegiatan sesuai target perencanaan;
- ✓ Standarisasi program dan kegiatan serta indikatornya melalui review usulan rencana kerja perangkat daerah;
- ✓ Mengevaluasi efektifitas dan efisiensi rumusan program serta kegiatan dengan lebih memfokuskan kepada hasil yang diharapkan;
- ✓ Memaksimalkan koordinasi antara institusi perencana dengan pemegang otoritas penganggaran, dalam hal menjaga konsistensi perencanaan dan penganggaran, sehingga program dan kegiatan yang telah direncanakan tidak tereduksi dalam proses penganggaran;
- ✓ Mengoptimalkan sistem pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi berbasis E-planning, E-Budgeting dan E-Monev secara akurat dan berkesinambungan;
- ✓ Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan tugas dan kewajiban.

5. **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Anggaran yang ditetapkan pada APBD-Perubahan yang mendukung pencapaian sasaran strategis 1 terdiri dari 2 program sebesar Rp 2.975.287.600,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.674.223.048,- atau 89,88% dari pagu anggaran. Dibandingkan dengan capaian kinerja yang diperoleh sebesar 99,73%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini terjadi efisiensi anggaran sebesar 9,85%.

6. **Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Sasaran meningkatnya konsistensi antara perencanaan dan penganggaran dilaksanakan melalui 2 program yaitu :

A. **Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.**

Program ini mengakomodir perencanaan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan pendanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan, serta pengolahan data dan informasi pembangunan daerah. Program ini diukur dengan indikator Penjabaran Konsistensi Program RPJMD Kedalam RKPD. Pada tahun 2023 sebanyak 225 program dalam RPJMD tertuang kedalam RKPD 2023 (100%). Nilai capaian kinerja program ini merupakan **kategori sangat tinggi**. Realisasi anggaran sebesar Rp 1.600.290.847,- atau 91,34% dari pagu anggaran Rp 1.750.655.100,-, merupakan kategori sangat tinggi. Adapun kegiatan dan sub kegiatan pendukung program dapat dilihat pada table dibawah :

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target kinerja 2022	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Keterangan
Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD Kedalam RKPD	%	100	100	100	Mencapai Target
Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Persentase dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu	%	100	100	100	Mencapai Target
Analisis Kondisi Daerah Permasalahan, dan Isu Strategi Pembangunan Daerah	Jumlah dokumen hasil analisis kondisi daerah, permasalahan, dan isu strategis pembangunan daerah yang disusun	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	Jumlah dokumen hasil penelaahan dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan dokumen kebijakan lainnya	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
Pelaksanaan Konsultasi Publik	Jumlah dokumen laporan pelaksanaan konsultasi publik	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	Jumlah dokumen laporan pelaksanaan forum SKPD/lintas SKPD	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	Jumlah rancangan dokumen perencanaan dan laporan pelaksanaan musrenbang yang disusun	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	Jumlah dokumen bahan koordinasi musrenbang kecamatan yang disusun	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah/Kepala Daerah	Dokumen	2	2	100	Mencapai Target
Kegiatan Analisa Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase dokumen perencanaan yang dianalisis	%	95	95	100	Mencapai Target
Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah laporan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah yang disusun	Laporan	1	1	100	Mencapai Target
Pembinaan dan Pemanfaatn Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD	Persentase perangkat daerah yang dibina dalam pemanfaatan data dan informasi pembangunan daerah	%	100	100	100	Mencapai Target
Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/ Kota yang disusun	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase dokumen Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah yang dihasilkan tepat waktu	%	100	100	100	Mencapai Target

Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	Jumlah laporan Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang disusun tepat waktu dan sesuai aturan	Laporan	2	2	100	Mencapai Target
Pengendalian Pelaksanaan Kerjasama Daerah	Jumlah laporan Pengendalian Pelaksanaan Kerjasama Daerah yang disusun tepat waktu	Laporan	1	1	100	Mencapai Target
Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah yang dihasilkan	Laporan	6	6	100	Mencapai Target

B. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah

Program ini diukur dengan 2 indikator. Pertama yaitu Persentase Penjabaran Konsistensi Program RKPD kedalam Renja, pada tahun 2023 sebanyak 225 program RKPD tertuang dalam Renja OPD 2023 (100%), indikator kedua yaitu Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan anggaran responsif gender. Sebanyak 41 OPD telah menerapkan anggaran responsive gender dibuktikan dengan dibuatnya dokumen GAP/GBS oleh setiap OPD (100%). Nilai capaian kinerja program ini merupakan **kategori sangat tinggi**. Realisasi anggaran sebesar Rp 1.073.932.201,- atau 87,69% dari pagu anggaran Rp 1.224.632.500,- merupakan **kategori Tinggi**. Adapun kegiatan dan sub kegiatan pendukung program dapat dilihat pada table dibawah :

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target kinerja 2022	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Keterangan
Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase Penjabaran Konsistensi Program RKPD kedalam Renja	%	100	100	100	Mencapai Target
	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan anggaran responsi gender	%	100	100	100	Mencapai Target
Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Persentase laporan koordinasi perencanaan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia yang disusun	%	100	100	100	Mencapai Target
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD Dan RKPD)	Jumlah dokumen koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan yang disusun	Dokumen	3	3	100	Mencapai Target

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Jumlah dokumen monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan yang disusun	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD Dan RKPD)	Jumlah dokumen koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan manusia yang disusun	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Jumlah dokumen monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan manusia yang disusun	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Jumlah dokumen Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	Persentase laporan koordinasi perencanaan bidang perekonomian dan SDA yang disusun	%	100	100	100	Mencapai Target
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah dokumen koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang perekonomian yang disusun	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Pelaksanaan Monitoring an Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	Jumlah dokumen monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian yang disusun	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	Jumlah dokumen Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang perekonomian	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah dokumen koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA yang disusun	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	Jumlah dokumen Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Persentase laporan koordinasi perencanaan bidang infrastruktur	%	100	100	100	Mencapai Target
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah dokumen koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur yang disusun	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target

Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	Jumlah dokumen Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPd)	Jumlah dokumen koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Keilayahan yang disusun	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target
Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	Jumlah dokumen Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	Dokumen	4	4	100	Mencapai Target

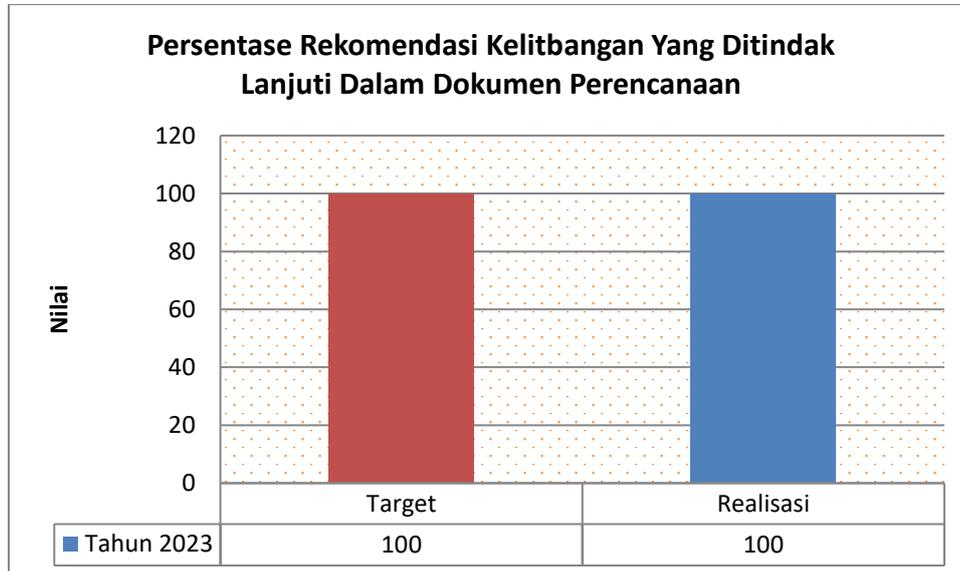
SASARAN STRATEGIS 2 :

MENINGKATNYA INOVASI DAERAH MELALUI PEMANFAATAN HASIL KELITBANGAN

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

→ Indikator 1 :

Persentase rekomendasi kelitbangan yang ditindak lanjuti dalam dokumen perencanaan



Grafik 3

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Kelitbangan Yang Ditindak Lanjuti Dalam Dokumen Perencanaan

Formulasi yang digunakan untuk menghitung capaian target kinerja indikator Persentase rekomendasi kelitbangan yang ditindak lanjuti dalam dokumen perencanaan adalah “*Jumlah rekomendasi kelitbangan yang ditindak*

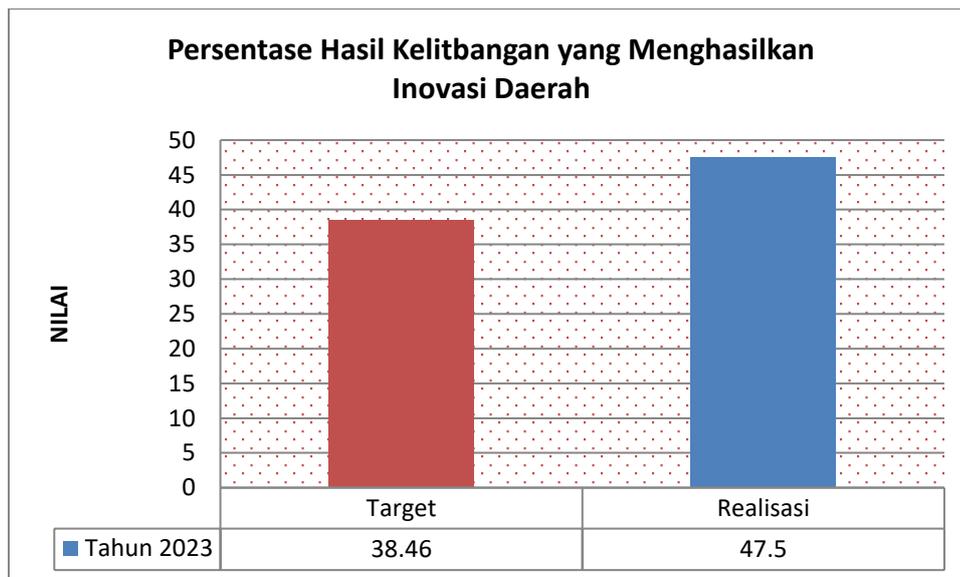
lanjuti dalam dokumen APBD dibagi Jumlah kelitbangan dalam dokumen RPJMD dikali 100” .

Kelitbangan adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang bertujuan menghasilkan pemahaman baru dan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Untuk tahun 2023 target kinerja indikator Persentase rekomendasi kelitbangan yang ditindak lanjuti dalam dokumen perencanaan sebesar 100% dengan persentase capaian 100%. Sebanyak 3 kajian kelitbangan yang ada dalam dokumen perencanaan jangka menengah dituangkan dalam dokumen APBD tahun 2023.

➔ **Indikator 2 :**

Persentase hasil kelitbangan yang menghasilkan inovasi daerah



Grafik 4

Capaian Indikator Kinerja Persentase Hasil Kelitbangan yang Menghasilkan Inovasi Daerah

Formulasi yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah “Jumlah kelitbangan yang menghasilkan inovasi dibagi jumlah kelitbangan perangkat daerah dikali 100”.

Untuk tahun 2023 sebanyak 57 inovasi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Luwu Timur dihasilkan oleh inovator yang berasal dari perangkat daerah, kecamatan, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan keputusan dari tim penilai bahwa tidak semua inovasi tersebut adalah hasil dari proses penelitian ataupun pengembangan. Adapun untuk mengukur capaian

ini, menggunakan data inovasi yang lahir dari hasil penelitian ataupun pengembangan, dengan perbandingan inovasi yang ada di perangkat daerah. Untuk tahun 2023 sebanyak 19 inovasi dinyatakan merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah :

No	Singkatan Nama Inovasi	Nama Inovasi	Nama Inovator	OPD
1	Warkop Dg Sija	Wahana Layanan Registrasi Dan Kepengurusan Online Pemda Dengan Aplikasi Siap Kerja	Kamal Rasyid, S.STP	Dinas Transnaker
2	Simanis Desa	Sistem Pelayanan Administrasi Desa	Halsen,S.IP.MM	DPMD
3	Teman Aset Berbagi	Sistem Pemataan Aset Berbasis Digital	Dr.Ramadhan Pirade, Se.,Mm	BKAD
4	Sibebas	Sistem Informasi Beasiswa Berbasis Aplikasi Dan Website	Fauzy Daeng Parebba, Se	Sekretariat Daerah(Kesra)
5	Simamat	Sistem Online Rekomendasi Kegiatan Masyarakat	Guntur Hafid, S.Pd. M.Si	Kesbangpol
6	Si Indra	Digitalisasi Penyajian Informasi Rekapitulasi Lra Seluruh Kegiatan Internal Organisasi	Andi Indrawati Adnan, A.Md	Diskominfo-Sp
7	Digitaloka	Digitalisasi Pengadaan Barang Dan Jasa Melalui E-Katalog Lokal	Salman Akbar, S.Kom.,Mt	Sekretariat Daerah (Ulp)
8	Bank Djaja	Bank Data Jalan Dan Jembatan	Wahyuddin,St	PUPR
9	Sirupa Baik	Biskuit Rumput Dan Daun Gamal Sebagai Bahan Pakan Bagi Ternak Ruminansia	Serlilino. S.Pt	Dinas Pertanian
10	Siapel Setwan	Sistem Informasi Arsip Elektronik Setwan	Joshua Marshal Lonardy	Setwan
11	Siyanti Patuh	Sistem Informasi Pelayanan Cuti Terintegrasi Sipatuh	Dra. Rosmiyati Alwy,Mm	BKPSDM
12	Sipakatau	Sistem Pajak Daerah Terpadu	Herawati Rijal, Se	Bapenda
13	Abank Salut	Aplikasi Bank Sampah Luwu Timur	Suparman, S.A.P	DLH
14	Simak	Sistem Informasi Pendidikan Dan Kebudayaan	Drs. H. Basruddin	Disdikbud
15	La Gotik Bisa	Layanan Penggunaan Probiotik Pada Budidaya Ikan Untuk Kesejahteraan Petambak	Rosmeri, S.Pi	Dinas Perikanan Dan Kelautan

16	Balutta	Sistem Belanja Dan Umkm Terpadu	Patmawati, S.Kom	Diskoprindag
17	Si Pengendali Pede	Sistem Informasi Pemantauan Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Ragusman Lukman Wahab, S.Kom	Bapelitbangda
18	Siaga Bencana	Sistem Informasi Penanggulangan Bencana	Bannawati, St	BPBD
19	Oviodi Odioa	One Vilage One Destination One Destination One Attraction	Andi Tabacina Akhmad, S.Stp.M.Si	Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga
20	Sikir Lutim	Sistem Kir Luwu Timur	I Dewa Gede Adi Pratama Tenaya, A.Ma. PKB	Dinas perhubungan
21	Sim Hp	Sistem Informasi Manajemen Hasil	Nurmiyati	Inspektorat
22	Cakar Api	Cegah Kebakaran Alat Pemasak Dan Instalasi	Hiswanto Pakasi, Se., M.Si	Damkar
23	Lutim-Gov	Luwu Timur Government	Hery Aditya, S.Kom.	Diskominfo-Sp
24	Si Laki	Sistem Layanan Dan Konsultasi Perizinan	Arman Syam, S.Sos	DPMPSTP
25	Sirasul	Sistem Informasi Koperasi Sehat Dan Unggul	Drs. Syahrul Basir	Diskoprindag
26	Papa Keren	Pelayanan Proaktif Kelompok Rentan	Ahmad Alauddin, S.Kom	Dukcapil
27	Marlina	Mari Lindungi Arsip	Tenri H, S.Pd.I	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
28	Pasar Cod	Penemuan Arsip Sistem Qr-Cod	Darmawati, S. An	Perkimtan
29	Sapa Linmas	Satgas Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat	Saipul Sudding, Sh	Satpol-Pp
30	Pajung Anti Aids	Perangkat Jejaring Anggota Tim Aids	Andi Tulleng, Skm, M.Kes	Dinas Kesehatan
31	Pelita	Peduli Ki' Sayangi Ki' Langsia Ta'	Catur Dyan Sintawati, Se., Mm	Kec. Tomoni
32	Siagamem	Siap Antar Jaga Dokumen	Ernawati, Se	Kec. Wotu
33	Sitari	Pelayanan Publik Silaturahmi Setengah Hari	Zulkifli Adi Saputra, St	Kec.Mangkutana
34	Lapunggawa	Layanan Antar Pasien Pulang Pasca Rawat Inap	Ns. Abdul Aziz, S.Kep	Rsud I Lagaligo
35	Semarak	Selaras Multifungsi Ramah Anak	Dra. Hj. Mardiah As'ad, M.Pd.I	Smpn 2 Malili
36	Sikola Smart Box	Penilaian Siswa Sempel Dan Mudah	Hamka, S.Pd	Sd Negeri 110 Saele
37	Kelas Onik	Kelola Sampah Organik	Muhammad Iqmal Amrullah, S.S.	Smpn 3 Angkona
38	Corong Ilmu	Corong Ilmu	Drs. H. Muhammad Tahir, M.Si	SMPN 4 Malili

39	Aneka Fadilah	Ban Bekas Bermanfaat Di Sekolahku	Hj. Sukmawati, Spd.,M.M	SMPN 5 Malili
40	Sanggar Sentamu	Sanggar Seni Tari Dan Musik	Rokki, S.Pd.,Gr.M.Pd	SDN 159 Pakatan
41	Senandung	Sekolah Aman Dan Nyaman Tanpa Perundungan	Adam Malik, S.Pd.	SMPN 1 Mangkutana
42	Setiap Lahan Produktif	Pemanfaatan Lahan Kosong Menjadi Lahan Produktif	Sumardi, S.Pd	SMPN 2 Wasuponda
43	Rimpang	Tanaman Sehat Di Tamanku	Nurdahirah,S.Pd.M.M	SMPN 1 Kalaena
44	Apso	Alat Pencegah Sampah Organik	Syahrul Gunawan S.Pd	SDN 264 Wawondula
45	Saham	Setiap Hari Menulis	Besse Srisulwana, S.Pd.,M.Pd.I	SMPN 1 Towuti
46	Tabe-Tabe	Pembiasaan Tabe-Tabe Membentuk Karakter Berbudhi Pekerti Luhur	Mukaddis, M.Pd.I	SDN 108 Bone Pute
47	CBL	Care Because Of Love (Peduli Karena Cinta)	Andi Nurlaelah, S. Pd., M. Pd.	SDN 221 Malili
48	Lentera	Pembuatan Film Pendek Bertemakan Penguatan Pendidikan Karakter	Muhammad Suaib, S.Pd.	SMPN 1 Wasuponda
49	Sains	Sistem Absensi Online Siswa	Mahmuddin, S.Pd., M.Pd.	SMP YPS Singkole
50	Perpustakaan Digital E – Lestari	Elektronik-Literasi Lentera Informasi & Inspirasi)	Jeniet, S.Kom., Mm	SDN 238 Mallaulu
51	Cika Ceria	Cuci Luka Cegah Rabies Segera	Nancy Randa, S.Kep,Ns	PKM Nuha
52	Ceribel	Cegah Bblr Dari Ibu Hamil Kek Dan Anemia Langsung	Deli Gustin,SkM,M.Kes	PKM Mangkutana
53	Odong-Odong		Akmal Jufri	Desa Burau Pantai
54	Digides Balantang		Musakkir Laiming	Desa Balantang
55	Lada Matano		Zaenal Ramadan	Desa Matano
56	Kelor Cening Ati	Aneka Produk Olahan Kelor Ceningati	Siti Hafsa, S.Pi	Desa Arolipu
57	Si Jadis Desa	Aplikasi Pembuatan Dokumen Perjalanan Dinas Untuk Pemerintah Desa	Dwi Jayadi, A.Md.Kom	Desa Lera

Sumber Data : Bidang Penelitian dan Pengembangan

Tabel 1

Daftar Inovasi Tahun 2023

2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

Sasaran 2 : Meningkatnya inovasi daerah melalui pemanfaatan hasil kelitbangan							
Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Persentase rekomendasi kelitbangan yang ditindak lanjuti dalam dokumen perencanaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase hasil kelitbangan yang menghasilkan inovasi daerah	33,33%	30,13%	33,33%	42,50%	38,46%	47,50%	50,00%

Dari table diatas dapat dilihat bahwa kedua indikator sasaran Meningkatnya inovasi daerah melalui pemanfaatan hasil kelitbangan berjalan dengan baik setiap tahunnya.

Sebagai informasi bahwa selama 2 tahun terakhir capaian indikator ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pemerintah kabupaten luwu timur menggenjot semua perangkat daerah mulai level pimpinan hingga staf untuk melahirkan inovasi serta dilaporkan secara rutin ke Mendagri sesuai mekanisme yang ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan predikat Kabupaten Luwu Timur sebagai Kabupaten Inovatif dan berada di urutan 99 dari 415 Kabupaten se Indonesia yang masuk dalam penilaian IGA 2022, dimana tahun sebelumnya hanya meraih skor 22,28 serta berada di urutan ke 287 dari 500 Kabupaten/Kota dengan Kategori kabupaten tidak Inovatif.

3. Perbandingan capaian kinerja terhadap target akhir Renstra Bapelitbangda (2021-2026)

Sasaran 2 : Meningkatnya inovasi daerah melalui pemanfaatan hasil kelitbangan				
Indikator Kinerja 2	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2026	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
	Target	Realisasi		
Persentase rekomendasi kelitbangan yang ditindak lanjuti dalam dokumen perencanaan	100%	100%	100%	100%
Persentase hasil kelitbangan yang menghasilkan inovasi daerah	38,46%	47,50%	50,00%	95%

Tabel
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa secara umum indikator persentase rekomendasi kelitbangan yang ditindak lanjuti dalam dokumen perencanaan sampai tahun 2026 masih sangat baik dan diharapkan kondisi tersebut dapat dipertahankan hingga akhir tahun Renstra.

Berdasarkan realisasi Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, sangat memungkinkan untuk dapat dicapai. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target kinerja dengan cara memaksimalkan penyebaran informasi terkait kelitbangan yang dapat melahirkan inovasi di daerah.

4. Analisis penyebab keberhasilan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun penyebab keberhasilan capaian indikator kinerja persentase rekomendasi kelitbangan yang ditindak lanjuti dalam dokumen perencanaan antara lain :

- a. Melakukan komunikasi dan interaksi yang intens antar lintas satuan kerja;
- b. Melakukan koordinasi untuk membangun komitmen dan kinerja secara bersama berupa laporan kepada pimpinan dan sebaliknya;
- c. Meningkatkan kolaborasi antar lembaga,;
- d. Patuh terhadap aturan dan sesuai dengan regulasi;

- e. Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi dengan perangkat daerah terkait inovasi daerah;
- f. Adanya Peraturan yang mengharuskan setiap Instansi Pemerintah Daerah wajib menciptakan minimal satu inovasi “one agency one innovation” pada setiap tahunnya;
- g. Adanya Peraturan yang mengharuskan setiap Instansi Pemerintah Daerah wajib menciptakan minimal satu inovasi “one agency one innovation” pada setiap tahunnya;
- h. Adanya penyelenggaraan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik tingkat Provinsi Sulawesi Selatan melalui Jaringan Inovasi Pelayanan Publik (JIPP) Sulsel.

Permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam upaya merealisasikan target kinerja antara lain :

- a. Keterbatasan SDM peneliti baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kurang SDM dari segi kuantitas ini sehingga kegiatan litbang diserahkan kepada pihak ketiga atau dengan swakelola;
- b. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait inovasi masih sangat rendah.

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka langkah-langkah yang ditempuh antara lain :

- a. Organisasi perlu didukung oleh SDM peneliti yang handal
- b. Meningkatkan kualitas hasil litbang melalui pelaksanaan workshop, bimtek, sosialisasi, seminar/diskusi, baik yang dilaksanakan daerah maupun oleh pusat dan kalangan swasta
- c. Penguatan litbang dilakukan tidak hanya pada aspek substansi penelitian dan peneliti, namu juga dari aspek manajerial dalam litbang.
- d. Meningkatkan kerjasama kelitbangan khususnya lintas sektoral agar mendapatkan hasil yang maksimal;
- e. Menjadikan inovasi sebagai budaya organisasi;
- f. Memahami bahwa inovasi merupakan bagian dari tugas dan fungsi instansi;
- g. Sosialisasi dengan dunia pendidikan sehingga dapat memicu perkembangan inovasi dan kreatifitas.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD-Perubahan yang mendukung pencapaian sasaran strategis 2 sebesar Rp **1.066.160.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar Rp **763.942.845,-** atau 71,65% dari pagu anggaran. Dibandingkan dengan capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini terjadi efisiensi anggaran sebesar 28,35%.

6. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun program yang mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya inovasi melalui pemanfaatan hasil kelitbangan yaitu program penelitian dan pengembangan daerah yang diukur dengan indikator kinerja Persentase implementasi rencana kelitbangan, dan Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah. Adapun kegiatan dan sub kegiatan pendukung program penelitian dan pengembangan daerah yaitu :

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja	% Capaian kinerja	Keterangan
Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan yang disusun	%	100	100	100	Mencapai Target
Perumusan Rekomendasi Atas Rencana Penetapan Peraturan Baru dan/atau Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Peraturan	Jumlah dokumen Perumusan Rekomendasi Atas Rencana Penetapan Peraturan Baru dan/atau Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Peraturan yang di hasilkan	Dokumen	1	1	100.00	Mencapai Target
Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan yang disusun	%	100	100	100	Mencapai Target
Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-aspek Sosial	Jumlah dokumen Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial yang di hasilkan	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Persentase hasil laporan penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan yang disusun	%	100	100	100	Mencapai Target
Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Jumlah dokumen penelitian dan pengembangan pertanian, perkebunan dan pangan yang disusun	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	Jumlah dokumen penelitian dan pengembangan Kelautan dan Perikanan	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	Jumlah dokumen penelitian dan pengembangan lingkungan hidup yang dihasilkan	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Persentase perangkat daerah yang difasilitasi dalam pengembangan inovasi dan teknologi	%	41	41	100	Mencapai Target
Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Jumlah inovasi rancang bangun yang direplikasi / diinovasi	Inovasi	1	0	0	Tidak Mencapai Target
Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-hasil Kelitbang	Jumlah hasil kelitbang yang disosialisasikan	kelitbang	2	2	100	Mencapai Target

Adapun target kinerja untuk sub kegiatan uji coba dan penerapan rancang bangun/model replikasi dan inovasi di bidang difusi inovasi dan penerapan teknologi yaitu jumlah inovasi rancang bangun yang direplikasi/diinovasi tidak mencapai target tidak tercapai. Pihak Bapelitbangda kabupaten Luwu Timur khususnya bidang penelitian dan pengembangan telah melakukan penyuratan minat, pengambilan data oleh tim Unhas, serta kegiatan konsultasi untuk melakukan kerjasama mengenai kegiatan teknologi tepat guna (TTG) dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Baterai dan Material Maju Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, akan tetapi sampai akhir waktu penyelesaian tidak menghasilkan produk. Selain itu, sub kegiatan ini juga mengakomodir pelaksanaan lomba inovasi daerah Kabupaten Luwu Timur yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 November 2023 di Hotel I La Galigo.

SASARAN 3 :

MENINGKATNYA KUALITAS DAN PENCAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PERANGKAT DAERAH

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator capaian sasaran 3 diukur dengan menghitung rata-rata capaian indicator kinerja program.

No	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Target Kinerja	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	%	95	94	98,95

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Realisasi 202	Realisasi 2022	Realisasi 2021
1	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	%	94	92	90

Dari table di atas dapat dilihat bahwa bahwa capaian indikator persentase capaian kinerja program penunjang urusan pemerintah daerah berjalan dengan baik setiap tahunnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra Bapelitbangda (2021-2026)

No	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi 2023
1	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	%	95	94

Dari table di atas dapat dilihat bahwa bahwa capaian indikator persentase capaian kinerja program penunjang urusan pemerintah masih sangat baik, diharapkan kondisi ini dapat meningkat sampai akhir tahun renstra.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian sasaran Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah antara lain :

- ✓ Telah mereviu dokumen Renstra tahun 2016 – 2021
- ✓ Renstra telah memuat indicator tujuan, indicator sasaran dan menyajikan IKU
- ✓ Telah memiliki perjanjian kinerja secara berjenjang
- ✓ Telah melakukan evaluasi kinerja internal secara berkala

Beberapa permasalahan yang mempengaruhi pencapaian sasaran Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah, antara lain :

- ✓ Pengukuran kinerja secara berjenjang belum sepenuhnya berjalan, masih berupa pemenuhan dokumen;
- ✓ Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari Eselon IV ke atas belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment;

Alternatif solusi yang dilakukan dalam pencapaian sasaran Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah, antara lain :

- ✓ Membuat ukuran kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja untuk dijadikan dasar penilaian terhadap staf;
- ✓ Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari Eselon IV ke atas dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment;
- ✓ Hasil evaluasi rencana aksi ditindaklanjuti dalam bentuk langka-langkah nyata.

5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD-Perubahan yang mendukung pencapaian sasaran strategis ini sebesar Rp **5.449.682.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar Rp **5.208.265.394,-** atau 95,56% dari pagu anggaran. Dibandingkan dengan capaian kinerja yang diperoleh sebesar 92%, sehingga

dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini terjadi inefisiensi anggaran sebesar 3,56%.

6. Analisis Program dan Kegiatan Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun sasaran 3 ini direalisasikan melalui 1 program yaitu program penunjang urusan pemerintahan daerah dengan indicator persentase penunjang perangkat daerah yang berjalan sesuai standar dengan capaian kinerja sebesar 92% merupakan kategori sangat tinggi. Program ini direalisasikan melalui 8 kegiatan dan 23 sub kegiatan. Untuk capaian kinerja kegiatan dan sub kegiatan, dapat dilihat pada table dibawah :

**Tabel 3.21
Target dan Realisasi Kinerja
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota**

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	% Capaian	Keterangan
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu	%	100	100	100	Mencapai Target
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu	Dokumen	2	2	100.00	Mencapai Target
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu	Dokumen	2	2	100.00	Mencapai Target
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA SKPD yang disusun tepat waktu	Dokumen	2	2	100.00	Mencapai Target
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu	Dokumen	2	2	100.00	Mencapai Target
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi keuangan perangkat daerah	%	100	95,16	98,21	Tidak Mencapai Target
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya terbayarkan	Orang	28	27	96,43	Tidak Mencapai Target
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu	Laporan	18	18	100	Mencapai Target

Kegiatan Administrasi Brang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD pada perangkat daerah yang ditatausahakan	%	100	100	100	Mencapai Target
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah SKPD yang disusun tepat waktu	Laporan	4	4	100	Mencapai Target
Kegiatan Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah	%	100	100	100	Mencapai Target
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan	Laporan	12	12	100	Mencapai Target
Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Orang	12	12	100	Mencapai Target
Kegiatan administrasi umum perangkat daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah	%	100	100	100	Tidak Mencapai Target
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	paket	5	5	100	Mencapai Target
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik kantor yang disediakan	Paket	4	4	100	Mencapai Target
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	12	12	100	Mencapai Target
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang disediakan	dokumen	20	20	100	Mencapai Target
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	laporan	4	4	100	Mencapai Target
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	4	4	100	Mencapai Target
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang diadakan	Unit	75	75	100	Mencapai Target

Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	jumlah peralatan/mesin lainnya yang diadakan	Unit	15	15	100	Mencapai Target
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan	Unit	1	1	100	Mencapai Target
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	100	Mencapai Target
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	4	4	100	Mencapai Target
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Laporan	4	4	100	Mencapai Target
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	4	4	100	Mencapai Target
Kegiatan pemeliharaan BMD penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase BMD penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik	Unit	50	44	88	Tidak Mencapai Target
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak Dan Perizinannya	Unit	9	9	100	Mencapai Target
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Unit	40	34	85	Tidak Mencapai Target
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya dan dipelihara / Rehabilitasi	Unit	1	1	100	Mencapai Target

a. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kabupaten Luwu Timur dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan sampai akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp **8.646.431.287,-** atau 91,08% dari total anggaran sebesar Rp **9.491.129.600,-** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.36
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN		TOTAL SISA ANGGARAN	
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
(1)	(2)	(4)	(6)	(7)	(10)	(11)
				(6/5*100)	(4 - 6)	(10/4*100)
01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	5.449.682.000	5.208.265.394	95,56	241.416.606	4,43
01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	74.450.000	70.594.378	93,94	3.855.622	
01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	50.750.000	49.376.250	97,29	1.373.750	2,71
02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3.600.000	3.209.940	89,17	390.060	10,84
04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	3.600.000	3.366.740	86,33	233.260	6,48
07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	16.500.000	14.641.448	86,66	1.858.552	11,26
02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.709.876.000	3.541.255.463	95,45	168.620.537	
01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan	3.645.246.000	3.477.188.463	95,39	168.057.537	4,61
07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	64.630.000	64.067.000	99,13	563.000	0,87
03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	13.000.000	12.872.000	99,02	128.000	
06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	13.000.000	12.872.000	99,02	128.000	0,98
05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	269.560.000	247.212.707	91,71	22.347.293	
03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12.500.000	10.954.000	87,63	1.546.000	12,37
11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	257.060.000	236.258.707	91,91	20.801.293	8,09
06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	671.106.000	646.241.673	96,30	24.864.327	
01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	5.000.000	100,00	-	0,00
04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.100.000	12.074.800	99,79	25.200	0,21
05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.600.000	15.435.000	78,75	4.165.000	21,25
06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.680.000	7.595.000	98,89	85.000	1,11
08	Fasilitas Kunjungan Tamu	25.050.000	16.750.000	66,87	8.300.000	33,13
09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	601.676.000	589.386.873	97,96	12.289.127	2,04
07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	251.100.000	247.698.900	98,65	3.401.100	
05	Pengadaan Mebel	10.500.000	9.250.000	88,10	1.250.000	11,90
06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	240.600.000	238.448.900	99,11	2.151.100	0,89
08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	157.560.000	154.601.013	98,12	2.958.987	
01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	27.000.000	26.416.200	97,84	583.800	2,16
02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	74.760.000	72.384.813	96,82	2.375.187	3,18

	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	55.800.000	55.800.000	100,00	-	0,00
	09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	303.030.000	287.789.260	94,97	15.240.740	
	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	38.980.000	33.069.260	84,84	5.910.740	15,16
	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	29.550.000	20.920.000	70,80	8.630.000	29,20
	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	234.500.000	233.800.000	99,70	700.000	0,30
	02	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	1.750.655.100	1.600.290.847	91,34	150.364.253	
	01	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	1.089.090.100	988.012.964	90,60	101.077.136	
	01	Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah	71.174.000	66.833.900	93,90	4.340.100	6,10
	02	Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	101.170.000	90.131.743	89,09	11.038.257	10,91
	03	Pelaksanaan Konsultasi Publik	74.504.200	42.610.700	57,19	31.893.500	42,81
	04	Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	38.975.000	37.863.960	97,15	1.111.040	2,85
	05	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	62.178.500	61.502.890	98,91	675.610	1,09
	06	Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	60.105.000	54.360.000	88,39	5.745.000	9,56
	07	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	680.983.400	634.709.771	93,20	46.273.629	6,80
	02	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	115.233.000	95.228.478	82,64	20.004.522	
	01	Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	60.059.000	48.950.300	81,50	11.108.700	18,50
	02	Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD	26.736.000	25.042.778	93,67	1.693.222	6,33
	03	Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	28.438.000	21.235.400	74,67	7.202.600	25,33
	03	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	546.332.000	517.049.405	94,64	29.282.595	
	01	Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	115.882.500	104.161.689	89,89	11.720.811	10,11
	02	Pengendalian Pelaksanaan Kerjasama Daerah	7.988.000	4.753.200	59,50	3.234.800	40,50
	03	Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	422.461.500	408.134.516	96,61	14.326.984	3,39
	03	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.224.632.500	1.073.932.201	87,69	150.700.299	
	01	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	587.972.500	530.283.894	90,19	57.688.606	9,81
	01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	63.780.000	46.913.094	73,55	16.866.906	26,45
	03	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	60.185.000	57.861.744	96,14	2.323.256	3,86
	05	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	180.150.000	170.104.256	94,42	10.045.744	5,58
	07	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	138.277.500	120.427.320	87,09	17.850.180	12,91

	08	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	145.580.000	134.977.480	92,72	10.602.520	7,28
	02	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	381.950.000	335.974.869	87,96	45.975.131	12,04
	01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	51.920.000	45.282.128	87,22	6.637.872	12,78
	03	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	24.000.000	20.342.700	84,76	3.657.300	15,24
	04	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	77.810.000	76.529.980	98,35	1.280.020	1,65
	05	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	162.150.000	142.302.559	87,76	19.847.441	12,24
	08	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	66.070.000	51.517.502	77,97	14.552.498	22,03
	03	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	254.710.000	207.673.438	81,53	47.036.562	18,47
	01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	71.770.000	55.449.510	77,26	16.320.490	22,74
	04	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	76.260.000	54.889.250	71,98	21.370.750	28,02
	05	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	106.680.000	97.334.678	91,24	9.345.322	8,76
	f	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENELITIAN	1.066.160.000	763.942.845	71,65	279.159.080	
	01	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	247.780.000	202.994.257	81,93	44.785.743	
	02	Perumusan Rekomendasi Atas Rencana Penetapan Peraturan Baru dan/atau Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Peraturan	247.780.000	202.994.257	81,93	44.785.743	18,07
	02	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	122.710.000	20.792.200	16,94	101.917.800	
	05	Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-aspek Sosial	122.710.000	20.792.200	16,94	101.917.800	83,06
	03	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	306.660.000	282.260.305	92,04	1.341.620	
	04	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	102.150.000	100.808.380	98,69	1.341.620	1,31
	05	Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	102.150.000	99.701.990	97,60	2.448.010	2,40
	06	Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	102.360.000	81.749.935	79,87	20.610.065	20,13
	04	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	389.010.000	257.896.083	66,30	131.113.917	
	02	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	337.650.000	212.890.583	63,05	124.759.417	36,95
	04	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	51.360.000	45.005.500	87,63	6.354.500	12,37
TOTAL BELANJA			9.491.129.600	8.646.431.287	91,08	821.640.238	8,66

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kabupaten Luwu Timur merupakan bentuk pencapaian kinerja yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan ini merupakan panduan bagi pimpinan dan pelaksana kegiatan untuk menghasilkan rancangan evaluasi program dan kegiatan yang konsisten sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan evaluasi pencapaian program/kegiatan/sub kegiatan akan lebih mudah untuk dilaksanakan dan diharapkan menjadi acuan dalam pembangunan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Luwu Timur sesuai Visi “Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”. Agar pelaksanaan Renstra SKPD berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta tepat pada sasaran, perlu adanya evaluasi dan pelaporan kemajuan masing-masing kegiatan yang pada akhirnya dapat diketahui kinerja masing-masing kegiatan secara terukur dan akuntabel pada laporan kinerja (LAKIP).

Terhadap indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran dan belum memenuhi kriteria indikator yang baik, kami sadari semata-mata karena kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut menjadi motivasi kami untuk memperbaiki guna mewujudkan cita-cita sesuai Visi Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”.